



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 19 Mei 2020

Halaman: 2

HARGA SANGAT MURAH, CEPAT MEMBUSUK

Waspada! Peredaran Telur Infertil di Pasaran

YOGYA (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya kini tengah mewaspada! peredaran telur infertil di pasaran. Sesuai aturan terkait peredaran telur ayam konsumsi, jenis telur infertil tidak boleh diperjualbelikan sebagai konsumsi.

Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya Yunianto Dwisutono, mengaku dirinya sempat mendapat laporan penjualan telur infertil di daerah lain. "Kami antisipasi jangan sampai itu terjadi di wilayah Yogya. Telur infertil seharusnya tidak dijual untuk konsumsi, tapi ada informasi yang melakukan itu," jelasnya, Senin (18/5).

Yunianto menjelaskan, telur infertil juga dikenal dengan *hatched egg* atau telur HE. Tujuannya sejak awal memang bukan untuk konsumsi melainkan pembibitan oleh perusahaan *breeding*. Hal ini karena telur tersebut berasal dari ayam yang sudah dibuahi oleh pejantan kemudian disimpan dalam mesin tetas atau tempat penyimpanan.

Jual beli telur infertil di pasaran, imbuh Yunianto, dinilai karena suplai bibit ayam sudah melimpah. Apalagi saat ini harga ayam juga cukup murah atau jauh di bawah harga normal. Sehingga telur yang seharusnya untuk pembibitan, dijual ke pasaran. "Kami sudah minta lurah pasar untuk terjun memantau wilayahnya. Sejauh ini belum ada temuan telur infertil yang dijual di pasar Kota Yogya," imbuhnya.

Dari sisi harga, telur infertil juga sangat murah. Berkisar antara Rp 7.000 hingga Rp 10.000 perkilogram. Berbeda dengan telur konsumsi yang mencapai sekitar Rp 20.000 perkilogram. Di samping itu, telur infertil pun lebih cepat membusuk. Jika disimpan dalam suhu ruangan, kurang dari seminggu akan langsung busuk.

Yunianto menambahkan, dari sisi fisik akan sulit membedakan telur infertil dengan telur konsumsi. Hanya, telur infertil memiliki warna cangkang yang lebih pucat dan cenderung putih. Berbeda dengan telur konsumsi yang berwarna coklat. "Sebenarnya jika setelah dibeli itu langsung dimasak, tidak apa-apa. Tapi kalau di bagian kuningnya sudah ada bercak hitam, sebaiknya jangan dikonsumsi," tandasnya. **(Dhi)-d**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005